

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) berarti pencarian kembali. Pencarian yang dimaksudkan adalah pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah), karena hasil dari pencarian ini akan dipakai untuk menjawab permasalahan tertentu. Dengan kata lain, penelitian merupakan upaya pencarian yang bernilai edukatif.⁹⁷ Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria yaitu valid.

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang berkaitan oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁹⁸

Dalam menggunakan metode kualitatif, peneliti berusaha mengumpulkan data-data yang berhubungan mengenai serangkaian proses yang ditempuh dalam pembagian waris dari ibu kepada anak-anaknya dengan tiga orang ayah yang berbeda, sehingga dapat dijelaskan secara gamblang dalam bentuk kata-kata yang tersusun rapi.

⁹⁷ Amiruddin Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2004), hal. 19

⁹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 6

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Jengglong Desa Kaweron Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, yakni terhadap suatu keluarga yang mengalami permasalahan mengenai pembagian harta waris, yang mana harta waris tersebut merupakan harta dari sang ibu dengan ketiga suami-suaminya. Kemudian ahli waris yang mendapat bagian dari harta waris tersebut adalah empat orang anak laki-laki dari ketiga suami yang berbeda.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif “*the reseacher is the key instrumen*”, jadi peneliti adalah merupakan kunci dalam penelitian iini. Dengan demikian, peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualis, maupun cara-cara merepresentasikan komunikasinya dalam pergaulan di lapangan.⁹⁹

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara mewawancarai dari setiap informan yang dilakukan selama tiga hari terhitung dari tanggal 21-22 desember 2021 dan tanggal 27 desember 2021.

⁹⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 62

D. Sumber Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan difokuskan pada pokok-pokok permasalahan yang ada, sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dan kekaburan dalam pembahasan. Berdasarkan sumbernya, data ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari subyek atau sumber pertamanya. Adapun subyek yang dituju dalam data primer ini adalah informan. informan adalah orang yang berkaitan atau sebagai pelaku dalam permasalahan yang berkaitan tentang pembagian harta waris dari seorang ibu kepada anak-anaknya dengan tiga orang ayah yang berbeda di Lingkungan Jengglong Desa Kaweron Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Yang termasuk dalam informan yang diwawancarai yaitu berjumlah enam orang, empat orang diantaranya adalah anak dari keluarga almh ibu sedangkan dua informan lainnya adalah orang yang membagi bagian harta waris yang diterima oleh ahli waris.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui nahan pustaka sebagai penunjang dan pelengkap dari sumber data pertama. Jadi data ini juga akan diperoleh peneliti dari *llibrary research* terhadap buku-buku maupun jurnal tentang harta, waris, waris dalam hukum perdata dan hukum islam, dan lain sebagainya yang relevan dengan permasalahan

pembagian harta waris. Yang kemudian dicatat dan dipelajari berdasarkan relevansi dengan pokok permasalahan yang diteliti dan selanjutnya dilakukan pengkajian sebagai satu kesatuan yang utuh.¹⁰⁰

E. Tehnik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Observasi harus dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang bisa diandalkan, dan peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang lebih luas tentang objek penelitian.¹⁰¹

Di Lingkungan Jengglong peneliti melakukan observasi ke beberapa tempat yang akan dilakukan wawancara yang berkaitan tentang permasalahan suatu keluarga mengenai pembagian harta warisnya. Observasi ini penting dilakukan supaya peneliti memahami secara keseluruhan tentang permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat menemukan sesuatu yang baru dan tidak hanya membuktikan sebuah perkiraan saja.

¹⁰⁰ Burhan Mustofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 204

¹⁰¹ Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UUP AMP YKPN, 1995), hal. 99

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah proses kegiatan percakapan dengan bertatap muka yang dilakukan oleh pewawancara dan yang diwawancarai untuk memperoleh suatu informasi atau keterangan melalui tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara bebas terpimpin. Maksudnya, pewawancara mengajukan pertanyaan yang dikemukakan dengan bebas, tidak terpaku pada pedoman wawancara tentang masalah-masalah pokok dalam penelitian kemudian dapat dikembangkan sesuai kondisi-kondisi dilapangan.¹⁰²

Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti mewawancarai enam orang informan, diantaranya empat orang anak laki-laki yang bernama Samiji, Kusenana, Samuri, dan Suwarno, kemudian dua lainnya yaitu bapak pamong desa (pak Siwono) dan bapak carik desa (pak Bambang). Adapun permasalahan atau pertanyaan yang diajukan selama wawancara yaitu mengenai profil almh. Ibu Sajinah, harta yang ditinggalkan, jumlah harta yang ditinggalkan, harta milik suami-suaminya, cara atau metode dalam pembagian waris, orang yang membagi waris, dasar yang digunakan dalam membagi waris, besar bagian yang diperoleh oleh masing-masing ahli waris, kendala dan tanggapan dari adanya pembagian waris.

¹⁰²Sukmawati, Basri, dan Muhammad Akhir, *Pembentukan Karakter Berbasis Kteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar*, Jurnal Education and Human Development, Vol. 5 No. 1 2020, hal. 94

c. Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara mendalam. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dalam pembuktian suatu kejadian. Dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan informasi.¹⁰³

Adapun data-data yang dibutuhkan sebagai data pelengkap dari data observasi dan wawancara mendalam ialah data berupa surat kartu keluarga dari setiap keluarga almh. Ibu Sajinah. Data ini dapat menjadi bukti atas kebenaran bahwa anak-anak tersebut benar-benar merupakan anak dari almh. Ibu Sajinah.

F. Tehnik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰⁴

Dalam analisis data ini peneliti mengacu pada model interaktif yang diperkenalkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, bahwa

¹⁰³ Sutrisno, *Metode Research 2*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 1992), hal. 136

¹⁰⁴ Ahmad Rijal, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, hal. 84

analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: a) kondensasi data, b) penyajian data, dan c) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan hasil penelitian. Kegiatan dalam proses menyeleksi data dilakukan dengan cara menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting, bermakna, seluruh informasi dikumpulkan untuk memperkuat penelitian. Selanjutnya dalam proses memfokuskan, berarti fokus pada tujuan penelitian sehingga data-data yang dianggap asing dan tidak sesuai dengan tujuan penelitian dapat menghasilkan data yang lebih terarah dan terfokus pada ptemuan yang dimaksudkan.¹⁰⁵

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Sukmawati, Basri, dan Muhammad Akhir, *Pembentukan Karakter Berbasis Kteladanan Guru...*, hal. 95

¹⁰⁶ Ahmad Rijal, *Analisis Data Kualitatif...*, hal. 94

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Penarikan kesimpulan adalah upaya penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin. Alur sebab akibat, dan proposisi.¹⁰⁷

Verifikasi dilakukan dengan maksud mengecek kembali data yang telah terkumpul agar adanya kesesuaian penilaian data dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh tingkat data, tehnik yang digunakan antara lain:¹⁰⁸

1. Ketekunan pengamatan, yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam.
2. Triangulasi data, yakni tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data

¹⁰⁷ *Ibid*

¹⁰⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 135

tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidikan dan teori.¹⁰⁹ Triangulasi data dilakukan menggunakan tiga cara, yaitu *pertama*, triangulasi sumber yaitu mengecek kepercayaan suatu informasi dari data yang diberikan oleh informan, dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan apa yang dikatakan oleh umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. *Kedua*, triangulasi metode yaitu mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. *Ketiga*, triangulasi teori, maksudanya menggunakan suatu teori agar keterangan penelitian dalam pengumpulan data memberikan hasil yang lengkap.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti mulai dengan usulan judul proposal yang sudah disetujui oleh ketua jurusan jurusan, kemudian dengan usulan proposal yang sudah di setujui dosen pembimbing lalu kemudian diseminarkan. Lalu memilih Lingkungan Jengglong Desa Kaweron rt 01 rw 06 dan rt 02 rw 05 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar sebagai lokasi penelitian.

¹⁰⁹ *Ibid*

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar belakang penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan data. Pada saat masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subjek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik dan tetap menjaga etika pergaulan serta norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah diperoleh ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan, diklarifikasi, dan dianalisa dengan komparasi konstan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan penulisan yang baik karena nantinya akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian skripsi ini.